

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian kali ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengutipan data langsung dari tempat terjadinya perkara atau kasus yang akan diselidiki.<sup>46</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian pada penelitian kali ini adalah metode kualitatif. Yang mana pendekatan penelitian kualitatif ini adalah jenis pendekatan penelitian yang dapat menghasilkan data-data yang valid dari orang-orang sekitar atau pelaku yang diamati yang dapat berupa catatan atau tulisan maupun data langsung melalui lisan.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu penelitian yang bersifat *interpretif* (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak sekali cara-cara dalam menelaah dan mendalami penelitiannya. Sesuai dengan prinsip epistemologisnya, peneliti yang menggunakan jenis pendekatan kualitatif itu pada hakikatnya adalah menelaah suatu hal yang berada pada lingkup alamiahnya, bersikeras untuk memahami atas sebuah kejadian ataupun menafsirkannya, kemudian kejadian-kejadian bermakna yang sebagian pihak orang berikan kepada hal-hal tersebut.<sup>47</sup>

Pada penelitian kualitatif, data yang dihasilkan akan berbentuk berupa kalimat atau narasi atas jawaban para narasumber penelitian yang dihasilkan dengan cara teknik pengumpulan datanya dari lapangan kemudian data tersebut akan diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mana akan menghasilkan suatu penemuan atau hasil penemuan baru yang akan menjawab sesuai penelitian yang diajukan.

---

<sup>46</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

<sup>47</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

Adapun kriteria yang dimiliki pada penelitian kualitatif sendiri itu adalah sebagai berikut:

- a. Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini itu merupakan hasil dari terjun langsung ke lapangan, bukan lagi hasil dari laboratorium atau hasil penelitian yang terkontrol
- b. Pencarian data dari penelitian dilakukan secara ilmiah, berupa mengunjungi situasi dan keadaan ilmiah subyek
- c. Mendapatkan sebuah pengertian baru melalui jawaban-jawaban dari para narasumber<sup>48</sup>

Penelitian kali ini dimaksudkan untuk menghasilkan beberapa fakta-fakta dan data yang konkrit mengenai bagaimana asumsi masyarakat terhadap pemanfaatan barang yang menjadi jaminan gadai ditempat gadai ak Eko Randudongkal. Dimana sebagian masyarakat merasa resah dengan adanya pemanfaatan barang jaminan gadai, karena sangat besar pengaruhnya terhadap pemilik barang gadai tersebut.

## B. *Setting Penelitian*

### 1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini membutuhkan sebuah lokasi social tertentu yang digunakan untuk latar alamiah permasalahan sebagai pijakan acuan ketika memberikan sebuah pemahaman (*understanding*) atau gambaran sebuah penelitian secara menyeluruh. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan di Tempat gadai pak Eko Randudongkal yang beralamat di Jl. Lingkar Utara, Blok Ranjaya Dusun I Randudongkal, Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang, Prov. Jawa Tengah. Kecamatan Randudongkal merupakan salah satu Kecamatan yang terletak dibagian selatan Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Jarak antara Kecamatan Randudongkal ke kota Pemalang kurang lebih adalah 32 Km dengan waktu tempuhnya adalah kurang lebih sekitar satu jam.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini akan dimulai pada bulan Februari 2022 yang mana penelitian akan dilakukan dengan dimulainya ketika saat mencari data di Kecamatan Randudongkal, Memperoleh data dari pemilik asli Tempat gadai pak Eko, dan juga perolehan data dari para masyarakat

---

<sup>48</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 4.

yang turut serta menggadaikan barang berharganya berupa sepeda motor ke Tempat gadai pak Eko Randudongkal.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah asal muasal tempat peneliti mendapatkan data dan informasi tentang suatu kasus yang diteliti, lebih ringkasnya lagi subjek penelitian ini adalah seseorang yang bisa dimintai keterangan dan penjelasan terkait dengan data penelitian yang dibutuhkan.<sup>49</sup>

Dilihat dari lokasi penelitiannya, maka subjek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Subjek penelitian ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat memberikan informasi dan data-data valid sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Istilah lain dari subjek penelitian adalah *narasumber*, yaitu seseorang yang merespon peneliti dengan cara memberikan informasi yang mereka ketahui kepada peneliti demi berhasilnya penelitian tersebut. Subjek penelitian atau narasumber inilah yang disebut dengan informan. Adapun beberapa informan utama diantaranya adalah pemilik asli dari Tempat gadai pak Eko Randudongkal dan beberapa warga yang menjadi debitur dengan menggadaikan sepeda motornya.

### D. Sumber Data

Tipe sumber data dari penelitian ini bisa dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Dalam hal ini, data primer merupakan sumber data utama yang sangat mendasar dan wajib ada dalam suatu penelitian ini. Sumber data primer adalah suatu sumber data yang diperoleh langsung dari tangan pertama (*first hand*).<sup>50</sup> Sumber data ini diperoleh melalui peneliti yang langsung terjun ke lapangan tempat dilakukannya penelitian. Pada saat terjun lapangan, peneliti mengambil data dengan cara wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel penelitian, data diambil dengan cara direkam ataupun dicatat langsung oleh peneliti.

---

<sup>49</sup> Tatang dan M. Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

<sup>50</sup> Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), 40.

Informan tersebut ialah seseorang yang bisa menginformasikan tentang apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti, baik berupa situasi maupun kondisi dari latar penelitian. Informan bukan berarti hanya sekedar sumber data bagi peneliti, melainkan juga pelaku utama yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya penelitian ini berdasarkan informasi yang diberikan informan tersebut kepada peneliti.

## 2. Data Seunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung tidak bisa memberikan data kepada peneliti.<sup>51</sup> Data sekunder sendiri itu merupakan sumber data yang sudah ada dan tersedia sehingga dapat ditemukan oleh peneliti melalui semua bahan termasuk dokumen-dokumen yang dibutuhkan, dengan cara mendengar, membaca, maupun melihat data tersebut. Data sekunder itu merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer.

Yang termasuk kedalam beberapa kategori pengumpulan data sekunder adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

- a. Data yang berbentuk teks, seperti: Dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian, pengumuman, surat-surat, spanduk
- b. Data berbentuk ilustrasi gambar, seperti: foto, animasi, billboard
- c. Data berbentuk suara, seperti: hasil rekaman dari kaset maupun rekaman melalui handphone
- d. Kombinasi antara gambar, tulisan dan suara seperti: film, video, iklan di televisi, dan lain sebagainya.

Inti dari penelitian kualitatif ini adalah berupa suatu kejadian-kejadian yang tidak menggambarkan bahwa itu adalah angka, hitungan, dan kuantitas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini guna memenuhi kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dibawah ini akan peneliti jelaskan masing-masing teknik dalam penelitian yang akan digunakan:

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 225.

<sup>52</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

a. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan teknik pencatatan dan pengamatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang terancang dan terencana tanpa adanya suatu pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dengan informan atau narasumber yang diteliti.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyurvei dan mengamati data-data yang terkait dengan apa yang akan diteliti seperti bagaimana system pemanfaatan barang yang dilakukan oleh Tempat gadai pak Eko Randudongkal Pemasang.

b. Teknik wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada salah satu orang atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>54</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, wawancara dilaksanakan guna memperoleh pengetahuan tentang makna subyektif yang dipahami individu tentang topik yang akan diteliti dan untuk melakukan pencarian informasi terhadap kasus yang diteliti.

Peneliti melakukan wawancara ini dengan cara semi struktur, yaitu sebelum peneliti melakukan wawancara ke lapangan, peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan sehingga dapat membuat peneliti lebih mudah dalam melakukan wawancara tersebut. Adapun ketika sudah mulai wawancara, maka topic dalam wawancara akan bisa mengalir sesuai apa yang telah disiapkan dan diharapkan oleh peneliti.

Didalam wawancara ini, informan atau narasumber akan ditunjukkan pada fokus tentang pemahaman bagaimana pendapat para narasumber terhadap pemanfaatan barang gadai yang dilakukan oleh Tempat gadai pak Eko di Desa Randudongkal Pemasang.

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan

---

<sup>53</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 55.

<sup>54</sup>*Ibid.*, 89.

buku buku tentang pendapat, teori, atau hukum hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>55</sup> Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dianggap sangat penting, karena dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil yang diperoleh di lapangan. Dokumentasi pada proses pengumpulan data ini bisa berupa tulisan peneliti, seperti autobiografi, surat kabar, dokumen perusahaan, buku tahunan, gambar atau foto yang berhubungan dengan masalah penelitian, file pribadi atau folder yang dimasukkan sehingga menjadi data valid yang memperkuat hasil penelitian.

Dokumentasi pada penelitian kali ini berupa foto ketika wawancara yang nantinya digunakan sebagai pelengkap hasil penelitian guna lebih paham bagaimana keseharian para debitur dan aktivitas pada Tempat gadai pak Eko Randudongkal, Pemalang.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pada tahapan metode penelitian kali ini penetapan dari keabsahan data dibutuhkan teknik pemeriksaan dalam pelaksanaan. Teknik pemeriksaan berdasarkan atas beberapa kriteria yang ditentukan. Ketajaman peneliti dalam hal analisis dalam menghidangkan sebuah data itu bukan berarti menjadikan hasil penelitian itu memiliki data yang akurat. Harus melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan tahap-tahap yang sudah ditentukan sebagai seleksi akhir dalam memproduksi suatu temuan penelitian.<sup>56</sup>

Keabsahan data merupakan sebuah parameter kebenaran suatu data dari hasil temuan penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari suatu sikap dan beberapa jumlah orang. Pada dasarnya, uji keabsahan data dalam suatu penelitian hanya difokuskan pada uji validitas dan uji reliabilitas. Tetapi, dalam penelitian kali ini, peneliti memakai keabsahan data sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti telah memastikan sebuah data yang ada di lapangan benar-benar sudah terhimpun menjadi satu dengan menambahkan studi penelitian di

---

<sup>55</sup>Winarso Surachmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung :Transito, 1998), 28.

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 324

lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak adanya kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian maupun dalam tulisan hasil penelitian sehingga hasil dari penelitian yang diperoleh tersebut akan lebih valid. Tetapi, langkah ini juga membuat peneliti menjadi membutuhkan waktu lebih lama untuk balik ke lokasi demi kevalidan data tersebut.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dapat diartikan bahwa tehnik pengamatan keabsahan data itu sesuai berdasarkan ketekunan peneliti dalam mengamati sebuah penelitian. Ketekunan sendiri merupakan suatu sikap mental yang bersamaan dengan itu disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan yang peneliti harapkan.

Pengamatan didalam penelitian merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis yaitu mata dan telinga, kemudian proses psikologis yaitu daya adaptasi yang didukung adanya sifat kritis, cerdas, dan cermat.<sup>57</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi ialah tehnik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data penelitian untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai data dari bermacam sumber dengan bermacam-macam cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi menggunakan sumber ialah membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan membandingkan suatu data hasil penelitian dengan data yang dihasilkan melalui wawancara. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan beraneka ragam opini dan pandangan juga harus dilakukan dan juga membandingkan antara hasil wawancara dengan suatu data dari dokumen yang berkaitan juga perlu dilakukan.
- b. Triangulasi menggunakan metode. Triangulasi memakai metode ini bertujuan agar metode ini dengan menggunakan cara membandingkan, mengecek kevalidan dan kesesuaian

---

<sup>57</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 159.

data suatu pengamatan menggunakan metode yang tidak sama.

Terdapat dua strategi dalam melakukan triangulasi melalui metode, yaitu:<sup>58</sup>

- a. Pembuktian tingkat kepercayaan dalam menemukan hasil dari penelitian dengan bermacam tehnik pengumpulan data.
- b. Pembuktian tingkat kepercayaan beberapa asalnya data dengan menggunakan metode yang sama.

pada penelitian ini, akan dilakukan tehnik dengan cara membandingkan data yang ada di lapangan dan di luar lapangan, dengan adanya perbandingan yang dilakukan ini, maka dapat memudahkan peneliti dalam mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Karena disini peneliti akan memilih data valid yang nantinya akan dijadikan suatu laporan penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik di atas, maka langkah-langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti dan dipahami, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>59</sup> Analisis data adalah mencari dan menyusun data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis data yang bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data-data yang diperoleh.<sup>60</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman, yaitu :

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya ketika diperlukan.

---

<sup>58</sup> Husaini & Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 88.

<sup>59</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 156.

<sup>60</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 200.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian data atau display data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Jadi penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun dan telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami. Setelah data direduksi dan telah dipisahkan mana yang penting dan kurang penting peneliti mulai menyajikan atau menyimpulkan data tersebut berupa narasi agar para pembaca nantinya mudah memahami maksud dari penelitian ini. Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil data yang telah direduksi.

3. Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>61</sup>

Jadi setelah melalui dua proses di atas yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan dari keseluruhan data tujuannya agar

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 246-252

lebih jelas dan tegas dalam mengungkap penelitian ini. Jadi setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data maka selanjutnya peneliti mulai memverifikasi data-data tersebut lalu menyimpulkannya.

Dengan demikian setelah memperoleh data tentang pemanfaatan barang yang menjadi jaminan gadai pada Tempat gadai pak Eko Randudongkal, maka peneliti melakukan penelitian dengan mereduksi data yang mana data-data yang telah didapat dipilah-pilah yang kemudian selanjutnya data yang telah dipilih disajikan dengan narasi yang mudah dimengerti, dan tahap akhir setelah mereduksi dan mendisplay data yaitu menyimpulkan atau menverifikasi data tersebut.

